

## **ABSTRACT**

*In the textile company financial aspect plays a very important in measuring the company's performance. The financial aspect often makes companies stuck on the orientation of achievement gains in the short term, whereas many other aspects that can be used as a benchmark the company's performance. To assess the performance of the company should their performance measurement system that can present the whole activity of the company, both from within and from outside the company. Balanced Scorecard method is a method for assessing the company's performance by looking at the four perspective, that of Finance, Customer, Internal Business Processes, and Learning and Growth perspective. The design of the Balanced Scorecard for textile companies obtained the greatest weight is a financial perspective, the second is the customer's perspective, the third is the business perspective of internal processes and the lowest is learning and growth perspective. The results of performance measurement in 2015, the highest performance is the performance of internal business processes, the performance of both is learning and growth performance, the performance of financial performance and the third is the lowest performance was the performance of the customer. Based on this analysis, the overall performance of the textile company is still unfavorable. To implement the Balanced Scorecard in the company or organization needed a technology that is practical to monitor the achievement of company performance. This technology is designed in the form of light designer BSC application that has an easy to use and has the advantage. With this technology the management did review the performance of the organization according to their needs.*

*Keyword: Balanced Scorecard, Performance Measurement, Textile, BSC Designer Light*

## ABSTRAK

Pada perusahaan tekstil aspek finansial memegang peranan yang sangat penting dalam mengukur kinerja perusahaan. Aspek finansial ini sering membuat perusahaan terjebak pada orientasi pencapaian keuntungan dalam jangka waktu yang pendek, padahal banyak aspek lain yang dapat dijadikan tolak ukur performance perusahaan. Untuk menilai performansi perusahaan harus adanya sistem pengukuran kinerja yang dapat mempresentasikan seluruh aktivitas perusahaan, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Metode *Balanced Scorecard* merupakan salah satu metode untuk menilai kinerja perusahaan dengan melihat empat perspektif, yaitu perspektif Keuangan, Pelanggan, Proses Bisnis Internal, dan perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan. Rancangan *Balanced Scorecard* untuk perusahaan tekstil diperoleh bobot terbesar adalah perspektif keuangan, kedua adalah perspektif pelanggan, ketiga adalah perspektif bisnis proses internal dan terendah adalah perspektif pembelajaran & pertumbuhan. Hasil pengukuran kinerja tahun 2015, kinerja tertinggi adalah kinerja bisnis internal proses, kinerja kedua adalah kinerja pembelajaran & pertumbuhan, kinerja ketiga adalah kinerja keuangan dan kinerja terendah adalah kinerja pelanggan. Berdasarkan analisa tersebut maka kinerja keseluruhan perusahaan tekstil saat ini masih kurang baik. Untuk menerapkan *Balanced Scorecard* pada perusahaan atau organisasi dibutuhkan suatu teknologi yang praktis untuk memantau pencapaian kinerja perusahaan. Teknologi ini dirancang dalam bentuk aplikasi *BSC designer light* yang mempunyai mudah digunakan dan mempunyai keuntungan. Dengan adanya teknologi ini pihak manajemen melakukan review kinerja organisasi sesuai kebutuhannya.

Keyword : *Balanced Scorecard*, Pengukuran Kinerja, Tekstil, *BSC Designer Light*